

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA
DAN BALAI BUDAYA
DENGAN PENDEKATAN NILAI CAGAR BUDAYA
PADA KAWASAN FATAHILLAH JAKARTA**

TESIS DESAIN



Oleh:

**Gregorius Vincent Sugian
8112001023**

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - FEBRUARI 2024
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA
DAN BALAI BUDAYA
DENGAN PENDEKATAN NILAI CAGAR BUDAYA
PADA KAWASAN FATAHILLAH JAKARTA**

TESIS DESAIN



Oleh:

**Gregorius Vincent Sugian
8112001023**

Dosen Pembimbing Utama:



Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - FEBRUARI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA
DAN BALAI BUDAYA
DENGAN PENDEKATAN NILAI CAGAR BUDAYA
PADA KAWASAN FATAHILLAH JAKARTA**



Oleh:
Gregorius Vincent Sugian
8112001023

SIDANG UJIAN TESIS
Hari dan Tanggal: Jumat, 16 Februari 2024

Pembimbing:

Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T.

Penguji I:

Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.

Penguji II:

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG - FEBRUARI 2024**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gregorius Vincent Sugian

NPM : 8112001023

Program Studi : Magister Arsitektur,
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Judul Tesis : Perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya
dengan Pendekatan Nilai Cagar Budaya pada Kawasan
Fatahillah Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Tesis desain ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam tesis ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana seharusnya.

Jakarta, 19 Februari 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '9046AKX840976249'.

Gregorius Vincent Sugian



**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA DAN BALAI BUDAYA
DENGAN PENDEKATAN NILAI CAGAR BUDAYA
PADA KAWASAN FATAHILLAH JAKARTA**

**Gregorius Vincent Sugian (NPM: 8112001023)
Pembimbing utama: Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T.
Magister Arsitektur
Bandung
Januari 2023**

ABSTRAK

Cagar budaya merupakan bukti sejarah kejadian di masa lalu yang menjadi bagian dari identitas suatu bangsa. Oleh karena itu, objek cagar budaya wajib dilestarikan mutu dan juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Salah satu objek cagar budaya yang banyak dikenal masyarakat dan mendunia adalah kawasan Kota Tua Jakarta yang dulunya merupakan Kota Batavia yang dibangun oleh Belanda. Sebagai kawasan cagar budaya yang cukup dikenal, kawasan ini memiliki permasalahan, yaitu kurang tersedianya informasi wisata tentang kawasan yang mengakibatkan wisatawan kesulitan untuk dapat menikmati suatu pengalaman wisata yang lengkap. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu bangunan informasi wisata yang dapat membantu menyediakan informasi tersebut kepada wisatawan. Kawasan Fatahillah Jakarta menjadi lokasi yang tepat untuk dihadapkannya bangunan informasi wisata ini karena lokasinya yang ramai akan pengunjung dan mudah terlihat oleh wisatawan. Proses perancangan arsitektur ini dilakukan dengan mempelajari objek dengan fungsi sejenis, dan mengkaji isu-isu pertimbangan perancangan termasuk nilai-nilai cagar budaya yang dikandung dalam kawasan Fatahillah untuk dijadikan panduan dalam merancang bangunan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya ini. Data-data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi, studi literatur, dan wawancara. Hasil analisis akan memunculkan kriteria rancang arsitektur bangunan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya serta memunculkan simulasi rancang yang mengikuti kriteria rancang yang telah dirumuskan.

Kata kunci: Cagar budaya, Perancangan arsitektur, Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya, Kawasan Fatahillah, Nilai-nilai cagar budaya.



**DESIGN OF THE JAKARTA OLD TOWN
TOURIST INFORMATION AND CULTURAL CENTER
WITH HERITAGE VALUES APPROACH
IN FATAHILLAH AREA OF JAKARTA**

Gregorius Vincent Sugian (NPM: 8112001023)

Thesis advisor: Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T.

Magister of Architecture

Bandung

January 2023

ABSTRACT

Cultural heritage is evidence of historical events from the past that are part of a nation's identity. Therefore, cultural heritage objects must be preserved for their quality and the values contained within them. One of the well-known cultural heritage objects, both locally and internationally, is the Old Town area of Jakarta, which was formerly known as Batavia and was built by the Dutch. As a well-known cultural heritage area, this area faces a problem, namely the lack of tourist information available, resulting in tourists having difficulty enjoying a complete tourist experience. Therefore, the purpose of this research is to design a tourist information building that can provide this information to tourists. The Fatahillah area in Jakarta is the perfect location for the presence of this tourist information building due to its busy visitor traffic and easy visibility to tourists. The architectural design process is carried out by studying objects with similar functions and examining design considerations, including the cultural heritage values contained within the Fatahillah area, to serve as a guide in designing this Tourist Information Center and Cultural Hall building. Research data is collected through observation, literature review, and interviews. The analysis results will produce architectural design criteria for the Tourist Information Center and Cultural Hall building and generate design simulations that follow the formulated design criteria.

Keywords: *Cultural heritage, Architectural design, Tourism information and cultural center, Fatahillah area, Heritage values.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan naskah ini. Naskah ini dibuat untuk memenuhi sidang akhir tesis desain Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penulisan berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing utama, Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga.
- Dosen penguji, alm. Prof. Dr. Josef Prijotomo, Ir., M.Arch., Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T., Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, M.T., dan Dr. Indri Astrina, S.T., M.A. atas saran dan masukan yang berharga.
- Narasumber Tim Ahli Cagar Budaya Kota Jakarta, Pak Candrian Attahiyat atas cerita, masukan, dan data-data sejarah terkait objek penelitian.
- Orang tua yang telah membantu, menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan tesis.
- Teman-teman seperjuangan saya atas semangat dan dukungan yang telah diberikan.

Jakarta, Februari 2024



Gregorius Vincent Sugian



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6.1 Substansi	5
1.6.2 Kriteria objek studi pembandingan	6
1.7 Langkah Penelitian	7
1.8 Alur Penelitian	8
1.9 Sistematika Pembahasan	8

BAB II. TINJAUAN TEORI 11

2.1 Teori Bangunan Cagar Budaya	11
2.1.1 Pengertian Bangunan Cagar Budaya	11
2.1.2 Nilai-nilai Bangunan Cagar Budaya	12
2.2 Teori Perancangan Arsitektur	15
2.2.1 Pengertian Perancangan Arsitektur	15

2.2.2	Proses Perancangan Arsitektur	16
2.2.3	Perancangan Arsitektur pada Kawasan Cagar Budaya	22
BAB III. METODOLOGI		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Metode Pengumpulan Data	29
3.3	Metode Analisis Data	30
3.4	Metode Perancangan	30
3.3	Kriteria Pemilihan Tapak Perancangan	32
3.4	Deskripsi Tapak Perancangan	34
BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN DAN SINTESIS KRITERIA		
	PERANCANGAN	35
4.1	Pemahaman Jenis Proyek	35
4.1.1	Definisi Balai Budaya dan Informasi Wisata	35
4.1.2	Tujuan dan Jenis Kegiatan	36
4.1.3	Studi Preseden Bangunan Sejenis	38
4.2	Pemahaman Kawasan cagar budaya Fatahillah, Kota Tua Jakarta	45
4.3	Penentuan Nilai dan Tujuan	47
4.4	Analisis Pertimbangan Perancangan	48
4.4.1	Isu Manusia	48
4.4.2	Isu Lingkungan	50
4.4.3	Isu Kultural	51
4.4.4	Isu Teknologi	55
4.4.5	Isu Waktu	57
4.4.6	Isu Ekonomi	57
4.4.7	Isu Estetika	57
4.4.8	Isu Keamanan	59
4.4.9	Kesimpulan Pertimbangan Perancangan	59
4.5	Analisis Kebutuhan Perancangan	62
4.6	Kesimpulan Kriteria Perancangan Arsitektur	66

BAB V. KONSEP PERANCANGAN BALAI BUDAYA DAN INFORMASI

WISATA 69

5.1 Konsep Ruang, Akses, dan Sirkulasi 69

5.2 Konsep Massa dan Tampak 78

5.2.1 Massa informasi wisata 79

5.2.2 Massa balai budaya 82

5.2.3 Massa komersial 83

5.3 Konsep Struktur dan Material 87

5.4 Konsep Utilitas 89

BAB VI. KESIMPULAN PENELITIAN 93

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 109





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta lokasi perancangan dan konteks sekitarnya.....	6
Gambar 1.2	Bagan kerangka alur penelitian.....	8
Gambar 2.1	Bagan siklus perancangan arsitektur menurut Voordt dan Wegen.....	16
Gambar 2.2	Bagan siklus perancangan arsitektur menurut Hershberger.....	18
Gambar 2.3	Bagan tahapan perancangan arsitektur menurut Cherry dan Petronis.....	19
Gambar 2.4	Kerangka konseptual perancangan arsitektur dalam kawasan cagar budaya.....	21
Gambar 2.5	Bagan pendekatan perancangan dalam kawasan cagar budaya menurut Paul Meurs.....	24
Gambar 2.6	Kerangka konseptual proses perancangan arsitektur dalam kawasan cagar budaya.....	26
Gambar 3.1	Lingkungan golongan 1,2,3 Kota Tua Jakarta.....	31
Gambar 3.2	Kawasan Fatahillah Kota Tua Jakarta.....	32
Gambar 3.3	Peta tapak perancangan dengan konteks sekitar.....	34
Gambar 4.1	Tampak depan Zhujiajiao Tourist Center.....	39
Gambar 4.2	Kota kuno Zhujiajiao.....	39
Gambar 4.3	Denah lantai 1 dan 2 Zhujiajiao Tourist Center.....	40
Gambar 4.4	Zhujiajiao Tourist Center dan kota kuno Zhujiajiao.....	40
Gambar 4.5	Chetian Tourist Center.....	41
Gambar 4.6	Denah lantai Chetian Tourist Center.....	41
Gambar 4.7	Chetian Tourist Center dan Desa Batu Guizhou.....	42
Gambar 4.8	Bangunan MICX dan kota lama Mons.....	43
Gambar 4.9	Potongan ruang bangunan MICX.....	43
Gambar 4.10	Peta Kota Batavia masa kolonial.....	46
Gambar 4.11	Kawasan Fatahillah era kolonial.....	46
Gambar 4.12	Pertunjukan seni di Lapangan Fatahillah.....	49
Gambar 4.13	Sepeda ontel yang disewa di Lapangan Fatahillah.....	49
Gambar 4.14	Tapak dan bangunan di sekitar tapak perancangan.....	50

Gambar 4.15	Analisis kondisi tapak perancangan.....	51
Gambar 4.16	Kota Batavia abad 17.....	52
Gambar 4.17	Balai kota Batavia abad 17.....	52
Gambar 4.18	Pentas seni masyarakat Kampung Kunir.....	53
Gambar 4.19	Fungsi tapak saat ini sebagai parkir kendaraan dan kantin.....	54
Gambar 4.20	Lokasi kawasan Fatahillah dalam kota Batavia.....	55
Gambar 4.21	Isu energi berkelanjutan pada arsitektur masa kini.....	56
Gambar 4.22	Penggunaan teknologi VR/AR dan video mapping di masa kini...56	
Gambar 5.1	Konsep ruang dan sirkulasi perancangan.....	70
Gambar 5.2	Desain gerbang masuk pedestrian.....	70
Gambar 5.3	Desain lapangan penerima.....	71
Gambar 5.4	Perspektif mata burung perancangan.....	72
Gambar 5.5	Denah lantai dasar dan 1 massa informasi wisata.....	73
Gambar 5.6	Denah lantai dasar dan 1 massa balai budaya.....	74
Gambar 5.7	Denah lantai dasar dan 1 massa komersial.....	75
Gambar 5.8	<i>Block plan</i> perancangan.....	79
Gambar 5.9	Tampak massa informasi wisata dari jalan.....	80
Gambar 5.10	Tampak massa informasi wisata dari lapangan penerima.....	81
Gambar 5.11	Tampak massa balai budaya.....	82
Gambar 5.12	Ornamen kembang kelapa pada pedimen.....	83
Gambar 5.13	Tampak massa komersial dari jalan.....	83
Gambar 5.14	Tampak massa komersial dari lapangan penerima.....	84
Gambar 5.15	Facade <i>perforated metal</i> bergelombang massa informasi wisata... 87	
Gambar 5.16	Potongan massa balai budaya.....	88
Gambar 5.17	Bagan air bersih dan air kotor.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Ruang yang umumnya dihadirkan pada pusat informasi wisata dan balai budaya.....	38
Tabel 4.2	Kesimpulan pendekatan perancangan objek studi pembanding.....	44
Tabel 4.3	Ruang yang dihadirkan pada objek studi pembanding.....	45
Tabel 4.4	Nilai, dan tujuan perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya.....	48
Tabel 4.5	Nilai, Tujuan, dan Fakta Perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai budaya.....	59
Tabel 4.6	Nilai, Fakta, dan Kebutuhan perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai budaya.....	62
Tabel 4.7	Kesimpulan Kriteria Perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai budaya.....	66
Tabel 5.1	Sintesis ide rancangan ruang, akses, dan sirkulasi.....	75
Tabel 5.2	Sintesis ide rancangan massa dan tampak.....	84
Tabel 5.3	Sintesis ide rancangan struktur dan material bangunan.....	88
Tabel 5.4	Sintesis ide rancangan utilitas bangunan.....	91
Tabel 6.1	Kesimpulan kriteria perancangan Pusat informasi wisata dan Balai budaya.....	95
Tabel 6.2	Kesimpulan sintesis ide rancangan yang menjawab kriteria perancangan.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 , Tabel urban guidelines perancangan dalam kawasan Fatahillah..	110
Lampiran 2 , Block plan.....	112
Lampiran 3 , Site plan.....	113
Lampiran 4 , Potongan tapak.....	114
Lampiran 5 , Denah lantai dasar.....	115
Lampiran 6 , Denah lantai satu.....	116
Lampiran 7 , Denah lantai besmen.....	117
Lampiran 8 , Potongan melintang informasi wisata.....	118
Lampiran 9 , Potongan memanjang informasi wisata.....	119
Lampiran 10 , Potongan balai budaya.....	120
Lampiran 11 , Potongan massa komersial.....	121
Lampiran 12 , Perspektif tampak depan dan belakang.....	122
Lampiran 13 , Perspektif mata burung.....	123
Lampiran 14 , Perspektif arah utara dan timur.....	124
Lampiran 15 , Suasana lapangan penerima dan amphiteater.....	125
Lampiran 16 , Suasana lorong arkade dan view dari massa komersial.....	126
Lampiran 17 , Suasana mini galeri dan toko souvenir.....	127
Lampiran 18 , Suasana ruang kantin makan dan minum.....	128
Lampiran 19 , Suasana ruang staff pengelola dan ruang konvensi.....	129
Lampiran 20 , Katalog <i>folding door</i> kaca untuk ruang toko souvenir.....	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cagar budaya merupakan suatu objek peninggalan sejarah yang penting untuk dilestarikan dan dipelajari. Berdasarkan UU No. 11 tahun 2010, terdapat berbagai bentuk cagar budaya, antara lain berupa struktur, bangunan, benda, kawasan, dan situs. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sejarah dan budaya menyimpan banyak objek-objek cagar budaya yang masih dilestarikan sampai saat ini. Rentang waktu objek cagar budaya ini juga sangat beragam, mulai dari masa pra sejarah, Hindu-Buddha, sampai era kolonial Belanda yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Salah satu objek cagar budaya yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dan berhubungan dengan arsitektur adalah bangunan cagar budaya. Bangunan cagar budaya merupakan susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang berdingding dan/atau tidak berdingding, dan beratap (Undang-Undang RI No.11 tahun 2010). Mempelajari sejarah bangunan cagar budaya di masa lampau dapat membantu kita memberikan wawasan, dan petunjuk untuk mengetahui kesalahan dan keberhasilan manusia yang terjadi di masa lampau. Bangunan cagar budaya juga memunculkan identitas suatu tempat, meningkatkan perekonomian sebagai suatu objek wisata, dan juga memiliki pengaruh politik untuk meningkatkan semangat nasionalisme (Aygen, 2013). Selain itu, bangunan cagar budaya juga memiliki nilai-nilai di dalamnya yang wajib untuk dijaga, dan dilestarikan (Feilden, 2003).

Bangunan cagar budaya di Indonesia berjumlah banyak terutama di daerah Jakarta. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi, bangunan cagar budaya di Indonesia berjumlah sebanyak 2876 bangunan dan 168 bangunan diantaranya berada di DKI Jakarta. Banyaknya bangunan cagar budaya di Kota Jakarta dikarenakan adanya kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta yang memiliki banyak bangunan cagar budaya zaman kolonial di dalamnya. Kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta dulunya merupakan Kota Batavia. Kota Batavia ini dibangun oleh Belanda dari sejak abad ke-17 dan menjadi salah satu kota kolonial terbesar dan terpenting di Asia Tenggara karena dampaknya yang besar dalam hal perdagangan internasional (Ridwiyanto, 2011). Sebagai salah satu kota penting dari masa penjajahan, bangunan-bangunan dalam kota ini tentunya menyimpan banyak sejarah yang dapat dipelajari di dalamnya. Mulai dari area pelabuhan Sunda Kelapa di sisi Utara kawasan Kota Batavia yang menjadi bukti sejarah penyimpanan dan perdagangan rempah-rempah yang dijual oleh Belanda ke negara Eropa, kawasan Fatahillah di area tengah kota yang menjadi pusat pemerintahan kolonial Belanda di masa lalu, hingga area Pancoran di sisi Selatan yang menjadi pemukiman etnis Tionghoa di masa penjajahan. Bangunan-bangunan bersejarah yang tersisa semenjak era kolonial Belanda di setiap kawasan dalam kota Batavia ini banyak yang telah dilestarikan dan ditetapkan oleh pemerintah kota sebagai bangunan cagar budaya kawasan Kota Tua Jakarta dan menjadi objek wisata bagi masyarakat setempat maupun turis mancanegara di masa kini. Keunikan cerita sejarah dari masing-masing bangunan cagar budaya dalam kawasan inilah yang menarik perhatian para wisatawan yang datang ke kawasan Kota Tua Jakarta. Banyaknya bangunan cagar budaya yang tersebar dari area pelabuhan Sunda Kelapa hingga Pancoran dalam kawasan Kota Tua Jakarta selain memperlihatkan potensi wisata yang besar, juga menunjukkan adanya kepedulian pemerintah dan masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya dan kekayaan objek cagar budaya kawasan Kota Tua Jakarta.

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, Kota Tua Jakarta masih menghadapi tantangan dalam hal memfasilitasi wisatawan dengan informasi wisata yang memadai terutama dalam mengenalkan wisatawan kepada objek-objek wisata yang ada di Kota Tua Jakarta ini serta cara mencapainya (Pribadi, 2018). Hal ini menjadi fenomena yang perlu dijawab mengingat salah satu motivasi utama pengunjung datang ke kawasan Kota Tua Jakarta ini adalah untuk mengetahui budaya dan sejarah dari objek-objek wisata cagar budaya yang ada di kawasan ini (Ardiansyah & Anita, 2019). Minimnya informasi sejarah, lokasi objek-objek wisata, fasilitas, dan cara mencapainya tentunya akan membuat para wisatawan kawasan Kota Tua merasakan suatu pengalaman wisata yang kurang lengkap, edukatif, dan menarik di kawasan Kota Tua Jakarta. Pentingnya kehadiran dan kemudahan untuk mendapat informasi wisata tentang kawasan membuat topik ini menjadi layak untuk dikemukakan, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas pengalaman wisatawan di Kota Tua Jakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum adanya suatu bangunan informasi wisata yang mampu menyediakan informasi sejarah kota tua jakarta beserta lokasi-lokasi objek wisata dan fasilitas yang disediakan dalam Kawasan Kota Tua Jakarta ini yang menyulitkan wisatawan untuk bisa mengalami suatu pengalaman wisata yang lengkap dan menarik. Hal inilah juga yang menjadi alasan mengapa mayoritas wisatawan dalam kawasan Kota Tua Jakarta lebih ramai pada kawasan Fatahillah dibandingkan lokasi objek wisata lainnya yang ada dalam kawasan. Selain itu, karena perancangan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam

lingkungan kawasan cagar budaya, maka harus diperhatikan juga nilai-nilai cagar budaya dalam kawasan yang perlu dihargai dan ditingkatkan melalui perancangan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apa saja nilai-nilai cagar budaya yang terkandung pada kawasan cagar budaya Fatahillah Jakarta?
- 2) Bagaimana kriteria perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya Kota Tua Jakarta pada kawasan Fatahillah yang menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya kawasan Fatahillah Jakarta?
- 3) Bagaimana simulasi perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya Kota Tua Jakarta pada kawasan Fatahillah yang menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya kawasan Fatahillah Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengungkap nilai-nilai cagar budaya yang terkandung pada kawasan Fatahillah di Kota Tua Jakarta.
- 2) Menghasilkan pedoman perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya Kota Tua Jakarta pada kawasan Fatahillah yang menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya Kawasan Fatahillah Jakarta.
- 3) Menghasilkan simulasi perancangan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya Kota Tua Jakarta pada kawasan Fatahillah yang menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya Kawasan Fatahillah Jakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

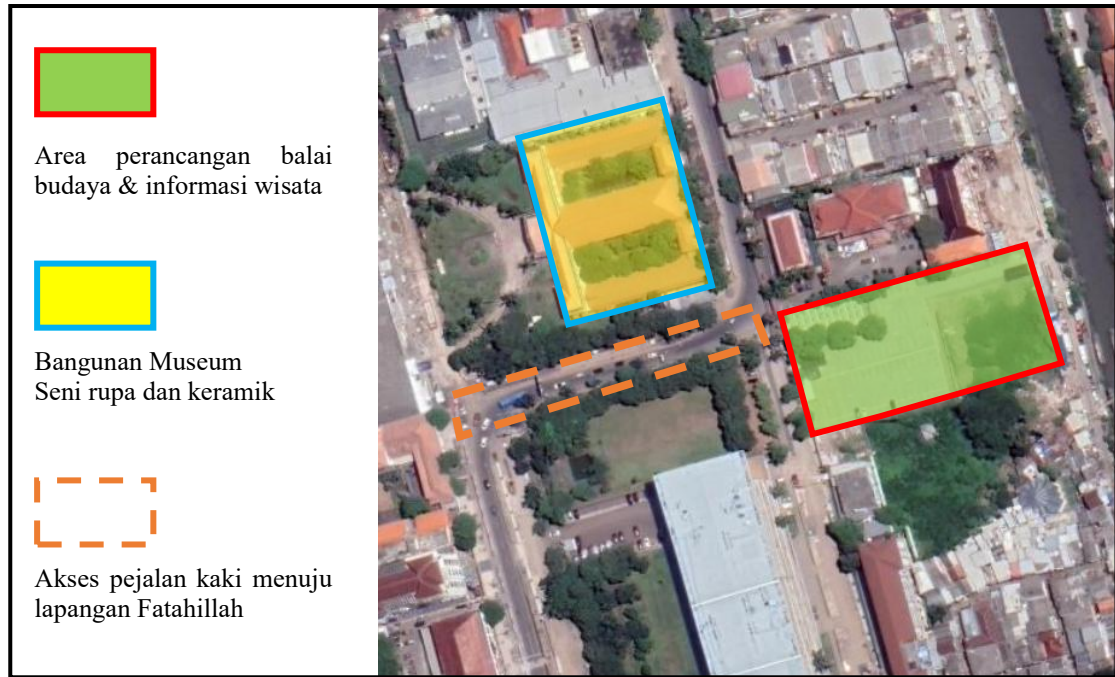
Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perancang, menjadi panduan untuk merancang Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya dalam lingkungan bangunan cagar budaya yang mampu meningkatkan nilai-nilai cagar budaya.
- 2) Bagi pengunjung, perancangan akan membuat pengalaman wisata para wisatawan kawasan Kota Tua Jakarta menjadi lebih lengkap, menarik, dan edukatif dengan memberikan pengetahuan yang lebih akan kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta.
- 3) Bagi pemerintah, membantu menghidupkan kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta dan menyampaikan informasi lebih lengkap tentang Kota Tua Jakarta kepada wisatawan / masyarakat setempat.
- 4) Bagi pelajar, menjadi pelajaran baru dalam memahami cara merancang dalam kawasan cagar budaya dengan tetap menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya yang ada.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1. Substansi

Lingkup objek penelitian ini berfokus pada perancangan Pusat Informasi Wisata Kota Tua Jakarta dan Balai Budaya pada kawasan Fatahillah di Jakarta yang dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Peta lokasi perancangan dan konteks sekitarnya
Sumber: Google earth, diedit oleh penulis

Elemen yang akan diteliti adalah karakter kawasan Fatahillah Jakarta serta nilai-nilai cagar budaya yang terkandung dalam kawasan ini sebagai panduan dalam merancang bangunan pusat informasi wisata dan balai budaya ini yang menghormati dan meningkatkan nilai-nilai cagar budaya kawasan Fatahillah beserta dengan bangunan cagar budaya yang berada di dalamnya.

1.6.2. Kriteria Objek studi pembandingan

Dalam penelitian ini akan ada 3 buah objek studi pembandingan yang digunakan untuk mempelajari pendekatan perancangan arsitektur dalam kawasan cagar budaya, serta mempelajari ruang-ruang yang pada umumnya dihadirkan pada suatu bangunan pusat informasi wisata dan balai budaya untuk menjadi panduan dalam menghasilkan kriteria rancang arsitektur bangunan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya pada kawasan Fatahillah ini. Kriteria yang digunakan dalam menentukan objek studi pembandingan ini adalah:

- Bangunan kontemporer yang dirancang pada kawasan cagar budaya / kawasan historis untuk melihat relasinya terhadap konteks cagar budaya sekitar.
- Bangunan yang berfungsi sebagai suatu pusat informasi wisata kawasan cagar budaya.
- Bangunan yang berfungsi sebagai suatu balai budaya dan berlokasi di dalam kawasan cagar budaya.

1.7. Langkah Penelitian

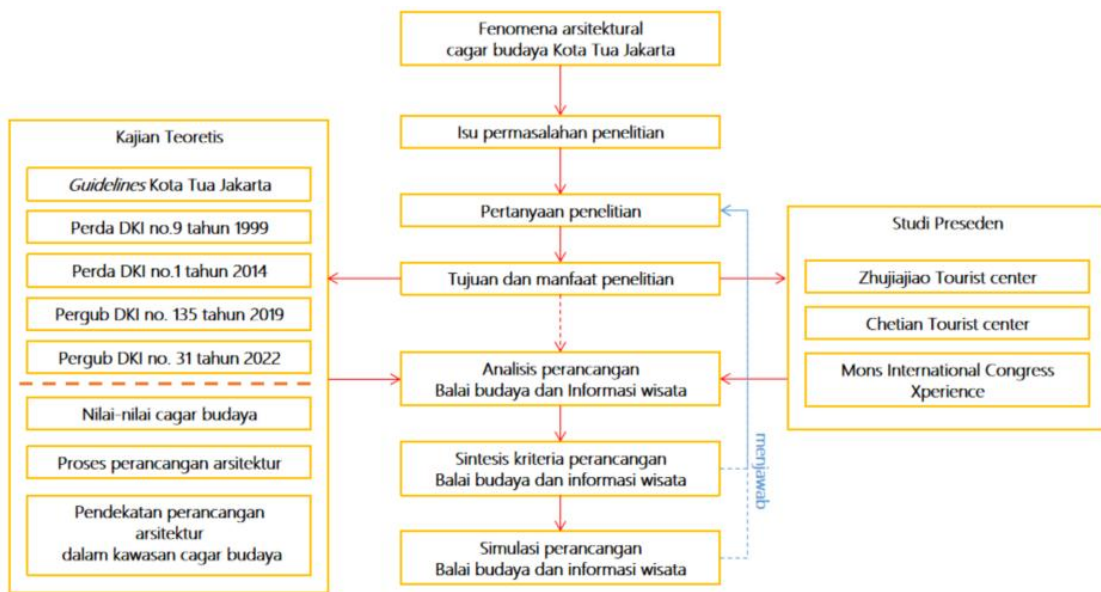
Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut:

1. Mengangkat fenomena arsitektural pelestarian cagar budaya, mengungkap isu dan permasalahan kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta.
2. Merumuskan pertanyaan, tujuan, dan manfaat penelitian.
3. Mempelajari peraturan perancangan dalam kawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta serta teori-teori yang berkaitan dengan nilai-nilai cagar budaya, proses perancangan arsitektur, dan pendekatan perancangan arsitektur pada kawasan cagar budaya.
4. Mencari, memilih, dan menganalisis objek studi pembandingan yang sesuai dengan topik dan isu penelitian.
5. Menganalisis sejarah dan nilai-nilai cagar budaya kawasan Fatahillah, Kota Tua Jakarta yang akan dilestarikan dan ditingkatkan melalui perancangan.
6. Menerapkan peraturan, teori-teori, dan objek studi pembandingan yang sudah dikaji untuk menganalisis isu-isu perancangan, dan menghasilkan kriteria rancang arsitektur Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

7. Menciptakan simulasi rancang arsitektur yang diimplementasikan berdasarkan dari kriteria rancang yang telah dibuat.

1.8. Alur Penelitian

Alur dari penelitian yang menunjukkan langkah-langkah penelitian beserta hubungannya dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar 1.2 Bagan kerangka alur penelitian

1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari tesis ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bab 1 - Pendahuluan :

Mengangkat dan membahas fenomena dan isu arsitektural berkaitan dengan objek cagar budaya, perancangan arsitektur dalam kawasan cagar budaya. Pada bab ini juga diuraikan lingkup, pertanyaan, tujuan, manfaat serta langkah-langkah penelitian.

2. Bab 2 - Tinjauan Teori :

Menjabarkan dan membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu nilai-nilai cagar budaya, proses perancangan arsitektur, dan pendekatan perancangan arsitektur dalam kawasan cagar budaya. Teori-teori ini yang kemudian digunakan untuk membentuk kerangka konseptual pada penelitian ini.

3. Bab 3 - Metodologi :

Menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dan metode pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan, serta menjabarkan kriteria pemilihan tapak perancangan dan deskripsi tapak perancangan.

4. Bab 4 - Analisis Perancangan dan Sintesis Kriteria Perancangan :

Menguraikan nilai-nilai dan tujuan perancangan, serta menganalisis berbagai macam isu / fakta perancangan yang menjadi pertimbangan perancangan dalam mensintesa kebutuhan kualitatif dan kuantitatif perancangan / kriteria perancangan arsitektur bangunan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya.

5. Bab 5 - Konsep dan Simulasi Perancangan :

Mensintesa ide / konsep perancangan untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan yang ada pada kriteria perancangan arsitektur dan menghasilkan rancangan arsitektur bangunan Pusat Informasi Wisata dan Balai Budaya yang sesuai dengan kriteria rancang arsitektur yang telah dibuat.

6. Bab 6 - Kesimpulan :

Merangkum jawaban atas semua pertanyaan penelitian yang ditanyakan dalam penelitian.

